

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi / Sampel Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat / Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang akan dilaksanakan penelitian, lokasi penelitian ini yaitu di Lapangan *Softball* Iodaya.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat kejuaraan *softball* Walikota Cup U28 se-Kota Bandung yaitu dimulai tanggal 31 Mei 2015 - selesai. Untuk pengambilan datanya menggunakan tes konsentrasi yaitu menyamakan gambar sebanyak mungkin di waktu selama 5 menit dan pengambilan data kecemasan menggunakan tes berupa angket yang di adopsi dari angket *T-MAS* (*Taylor Minnesota Anxiety Scale*) untuk lebih jelasnya bisa dilihat dilampiran. Pengambilan data konsentrasi dan kecemasan dilakukan setelah atlet/pelajar selesai melaksanakan pertandingan, tempat pengisian tes dan angket yaitu di tribun dan di sekitar pinggir lapangan dibawah pohon rindang.

c. Sasaran Penelitian

Mahasiswa yang mengikuti kejuaraan *softball* Walikota Cup U28 se-Kota Bandung 2015

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Proses penyusunan sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/pelajar yang mengikuti kejuaraan *softball* walikota cup U-28 se-Kota Bandung 2015. Berdasarkan data yang diperoleh, ada 6 club di Kota Bandung yang mengikuti kejuaraan ini yaitu; Red Fox, Gorgeus, Valiant, Rusa Hitam, OCBC NISP, Doberman. Karakter populasi ini adalah mahasiswa, dan jumlah populasi yang terlibat ada 58 orang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasannya waktu, biaya, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi. Sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar mewakili (*representatif*).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dan sifat yang mewakili seluruh populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sugiyono (2010:124) menjelaskan bahwa: “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Untuk mengetahui besar kecilnya sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling yang dijelaskan oleh Arikunto (2006:134) yang menjelaskan mengenai pedoman pengambilan sampel sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, dana dan tenaga.

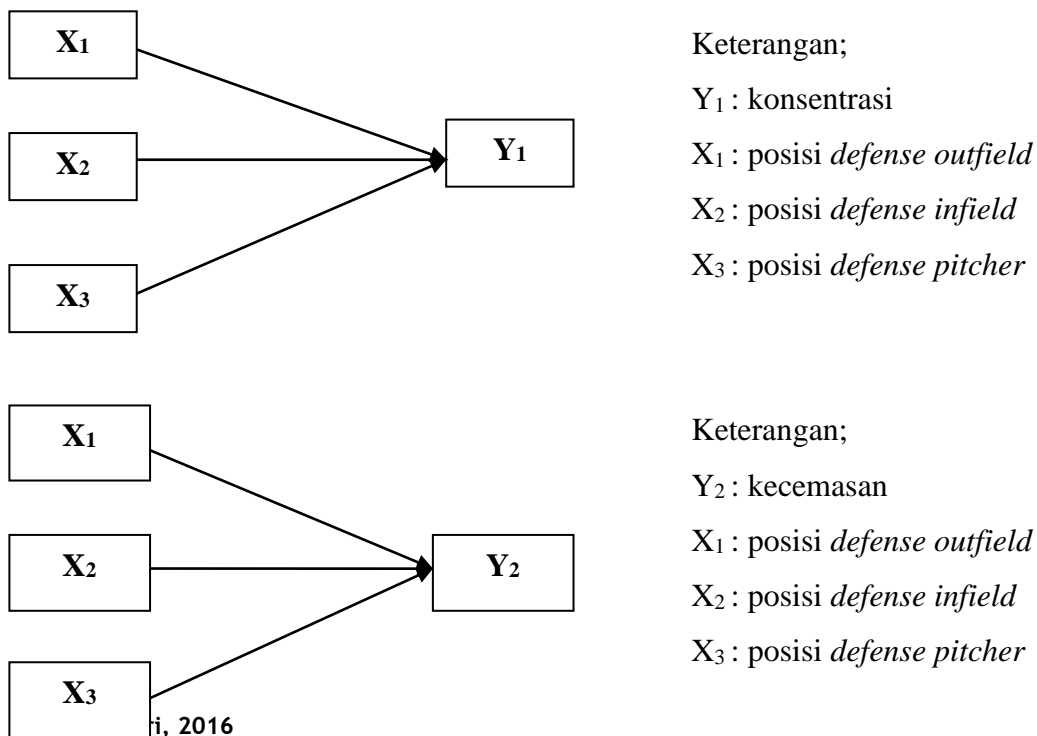
Menanggapi teori yang telah ada, peneliti mengambil semua sampel posisi *outfield* sebanyak 30 orang, posisi *infield* 17 orang, dan *pitcher* 11 orang.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *sectional*, Syahrini Erlyna, (2010, 30 Oktober) menjelaskan;

Desain penelitian ini berusaha mempelajari dinamika hubungan-hubungan atau korelasi atau antara faktor-faktor resiko dan dampak atau efeknya diobservasi pada saat yang sama, artinya setiap subjek penelitian di observasi hanya satu kali saja dan faktor resiko serta dampak diukur menurut keadaan atau status pada saat observasi.

Berikut ini adalah gambar desain penelitian;



i, 2016

PERBANDINGAN KONSENTRASI DAN KECEMASAN PADA POSISI DEFENSE DALAM PERMAINAN SOFTBALL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

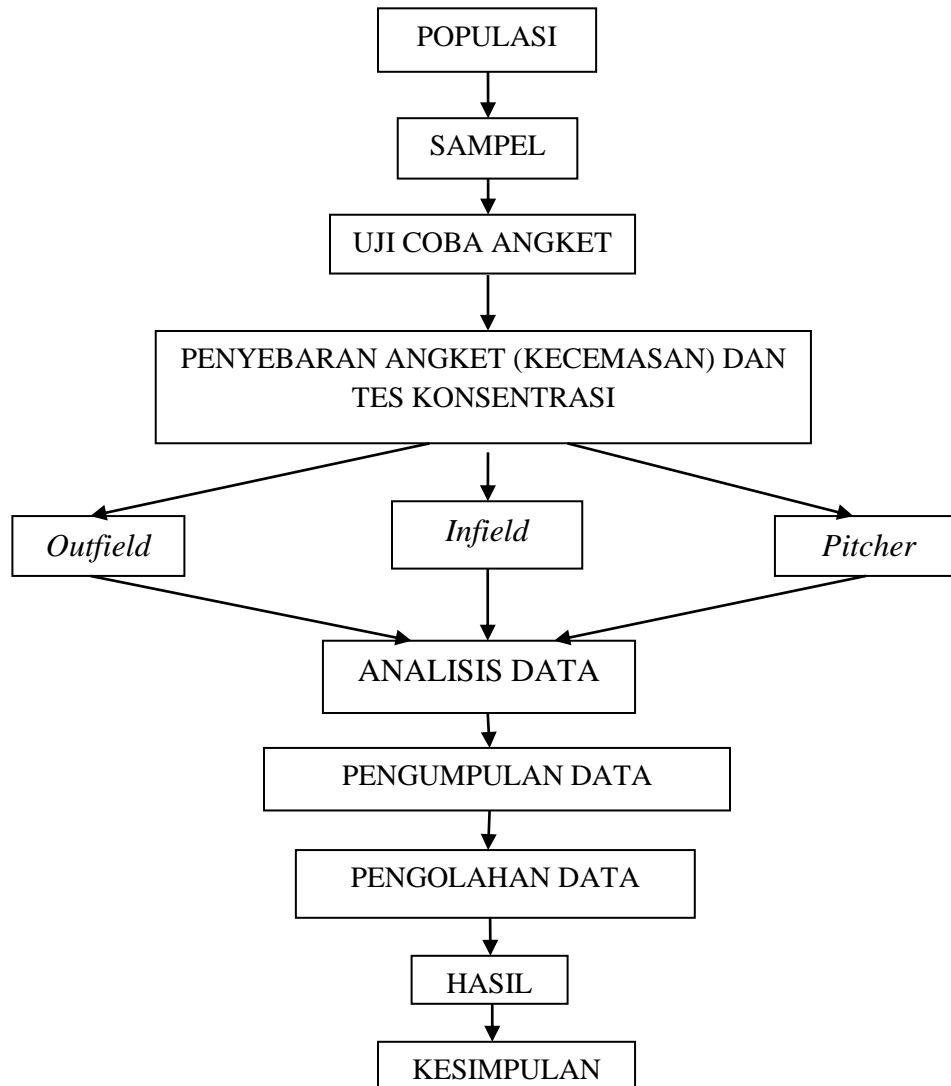
Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian deskriptif ini, Peneliti menyusun langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Memilih dan merumuskan masalah yang menghendaki konsepsi ada kegunaan masalah tersebut serta diselidiki dengan sumber yang ada.
- b) Menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan. Tujuan dari penelitian harus konsisten dengan rumusan dan definisi dari masalah.
- c) Memberikan limitasi atau *scope*, atau batasan sejauh mana penelitian ini akan dilaksanakan. Baik daerah geografisnya, batasan kronologis, serta seberapa utuh daerah penelitian ini akan dijangkau.
- d) Merumuskan kerangka teori atau kerangka konseptual yang kemudian diturunkan dalam bentuk hipotesis-hipotesis untuk diverifikasikan.
- e) Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang ingin dipecahkan.
- f) Merumuskan hipotesis-hipotesis yang ingin diuji, baik secara eksplisit maupun implisit.
- g) Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang cocok untuk penelitain.
- h) Memberikan interpretasi dari hasil dalam hubungannya dengan kondisi sosial yang ingin diselidiki serta dari data yang diperoleh secara referensi khas terhadap masalah yang ingin dipecahkan.
- i) Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesis-hipotesis yang ingin diuji. Memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk kebijakan-kebijakan yang dapat ditarik dari penelitian.
- j) Membuat laporan penelitian dengan cara ilmiah.

Berdasarkan proses di atas terlihat jelas bahwa dalam penelitian terbagi atas dua proses, yaitu proses perencanaan dan proses pelaksanaan. Proses perencanaan penelitian dimulai dari identifikasi, pemilihan serta rumusan masalah, sampai dengan perumusan hipotesis serta kaitannya dengan teori dan kepustakaan yang ada. Proses

selanjutnya merupakan tahap operasional dari penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat digambarkan sebagaimana tercantum dalam bagan di bawah ini:



Gambar 3.2.
(Langka-langkah Penelitian)

C. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan untuk menentukan atau mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan. Metode penelitian ini mengungkapkan prosedur penelitian mulai dari tahap awal sampai tahap akhir yaitu berupa temuan-temuan yang diperoleh

dari hasil penelitian. Hal ini senada dengan yang di ungkapkan oleh Sugiyono (2011:2) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

D. Definisi oprasional

1. Konsentrasi

Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas yang relevan dan tidak terganggu dan terpengaruhi oleh stimuli yang bersifat eksternal dan internal, sedangkan pelaksanaannya mengacu kepada dimensi yang luas dan dimensi arah dari tugas-tugas tertentu. Menurut Sukadianto 2006 (dalam Hidayat, 2008, hlm 207) menyebutkan empat ciri konsentrasi dalam olahraga,- Yaitu: “(1) fokus pada suatu objek yang relevan (perhatian yang selektif); (2) memelihara fokus perhatian dalam jangka waktu lama; (3) memiliki kesadaran pada situasi; dan (4) meningkatkan fokus perhatian jika diperlukan”.

2. Kecemasan

Kecemasan adalah proses psikologis dan fisiologis dalam tubuh manusia yang dirasakan sebagai reaksi terhadap bahaya yang mungkin menimbulkan bencana, terutama jika ada tekanan perasaan atau tekanan jiwa yang amat sangat dan orang yang bersangkutan kehilangan kendalidalam situasi yang dialami. Ramaiah, 2003 (dalam Utami, 2009, hlm 21)

Alat ukur : Angket kecemasan berdasarkan *T-MAS*

Skala : Nominal

Cara mengukur : Memberi kuesioner tentang kecemasan kepada responden untuk diisi kemudian dinilai dengan memberikan skor.

E. Instrument Penelitian

Dalam proses pengumpulan data, diperlukan alat yang disebut instrumen. Pemilihan instrumen penelitian yang tepat sangat diperlukan agar lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Dijelaskan oleh Arikunto (2010:203) bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

1. Instrument Konsentrasi

Konsentrasi pelajar/mahasiswa yang mengikuti kejuaraan softball walikota cup di tes menggunakan alat ukur tes konsentrasi, alat ukur ini merupakan tes psikologi yang sudah baku. Tesnya yaitu menyamakan gambar sebanyak mungkin dalam waktu 5 menit untuk lebih jelasnya bisa dilihat didalam lampiran.

2. Instrument kecemasan

Kecemasan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket yang diadaptasi dari model kuesioner baku *T – MAS (The Taylor Minensota Anxiety Scale)*. Validitas angket diukur kembali peneliti, dari 38 butir pertanyaan ada 35 butir pertanyaan yang valid dan 3 pertanyaan yang tidak valid, mengukur validitas butir pertanyaan menggunakan manual (Microsoft excel). Mengukur reliabilitas menggunakan SPSS V.22 dengan cara split-half dari 38 butir pertanyaan dibagi menjadi 2, yaitu pertanyaan atas 1-19 dan pertanyaan bawah 20-38, jumlahnya sama rata 19a dan 19b. Butir pertanyaan atas mempunyai nilai reliabilitas 0.575 dan butir pertanyaan bawah mempunyai nilai 0.649 dan nilai taraf signifikan 0.482. karena nilai kedua butir pertanyaan atas dan bawah lebih besar dari nilai taraf signifikan jadi kedua butir pertanyaan atas dan bawah reliabel. Angket ini merupakan alat ukur untuk mengukur tingkat kecemasan seseorang. Untuk pengambilan data, angket langsung diberikan kepada responden untuk langsung diisi selanjutnya setelah angket diisi langsung diserahkan kepada peneliti, jenis angket yang digunakan juga merupakan

angket tertutup dimana jawaban dari tiap pertanyaan sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Untuk lebih jelas mengenai *T – MAS (The Taylor Minensota Anxiety Scale)* bisa dilihat didalam lampiran.

F. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS V.22. pada V -value 0,05

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data disini menggunakan SPSS dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Uji normalitas
- 2) *Skapiro-wilk* pada p -value $\geq 0,05$

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data disini menggunakan SPSS dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Uji homogenitas Levene's test pada p -value $\geq 0,05$

2. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan program SPSS. Penggunaan melalui SPSS dengan uji *F anova one way* pada V -value $\leq 0,05$